

PENDAHULUAN

Kulit merupakan organ terluas penyusun tubuh manusia yang terletak paling luar dan menutupi seluruh permukaan tubuh. Kulit yang letaknya paling luar menerima rangsangan seperti rangsangan sentuhan, rasa sakit maupun pengaruh buruk dari luar. Hal tersebut menyebabkan kulit rentan terkena penyakit. Salah satu penyakit kulit yang paling sering diderita oleh masyarakat adalah jerawat.¹

Jerawat merupakan penyakit kulit yang umum terjadi pada remaja yang berusia 16-19 tahun bahkan dapat berlanjut hingga usia 30 tahun. Faktor utama yang terlibat dalam pembentukan jerawat adalah peningkatan produksi sebum, peluruhan keratinosit, pertumbuhan bakteri dan inflamasi. Peradangan dapat dipicu oleh bakteri *propionibacterium acnes*, *staphylococcus epidermis* dan *staphylococcus aureus*.² Salah satu tanaman yang secara empiris yang digunakan sebagai obat antibakteri adalah kopi.³

Kopi merupakan tumbuhan atau pohon yang berkhasiat untuk anti selulit, mengangkat sel kulit mati dan anti jerawat. Kopi mengandung senyawa volatil dan non volatil. Senyawa non volatil yang berpengaruh terhadap mutu kopi antara lain hidrokarbon alifatik, asam, alkohol, kuinon, fenol, amin aromatik, kafein dan asam klorogenat.⁴

Asam klorogenat dan kafein merupakan senyawa non volatil yang dapat mencegah pertumbuhan bakteri gram positif dan gram negatif salah satunya yaitu

bakteri *staphylococcus aureus* dan *propionibacterium acnes* yang menyebabkan penyakit infeksi salah satunya jerawat.³

Sediaan yang banyak digunakan untuk sediaan topikal adalah sediaan gel. Sediaan ini dipilih karena gel memiliki kelebihan selain memberikan efek dingin, memiliki raba kulit yang baik, sediaan yang jernih dan mudah dicuci dengan air.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi dengan beberapa masalah sebagai berikut yaitu Apakah sediaan gel dari ekstrak etanol biji kopi arabika memberikan aktivitas anti jerawat dan Apakah formulasi gel anti jerawat yang dibuat stabil dan aman digunakan.

Adapun tujuan penelitian yaitu Berapa persen konsentrasi ekstrak kopi yang dapat menghambat bakteri *staphylococcus aureus* dan *propionibacterium acnes* serta Bagaimana formulasi sediaan gel anti jerawat yang stabil, aman dan efektif.

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai aktivitas anti jerawat dari ekstrak etanol kopi arabika dalam sediaan gel.